

IMPLEMENTASI KEBIJAKAN PUBLIK (MODEL-MODEL)

DR. NOVITA TRESIANA



TUJUAN PEMBELAJARAN

- 1. MEMAHAMI BERBAGAI
PENDEKATAN TENTANG
BAGAIMANA KEBIJAKAN
DILAKSANAKAN/DIPRAKTI
KKAN**
- 2. MEMAHAMI ANALISIS
IMPLEMENTASI DARI SISI
PENYAMPAIAN (DELIVERY)**

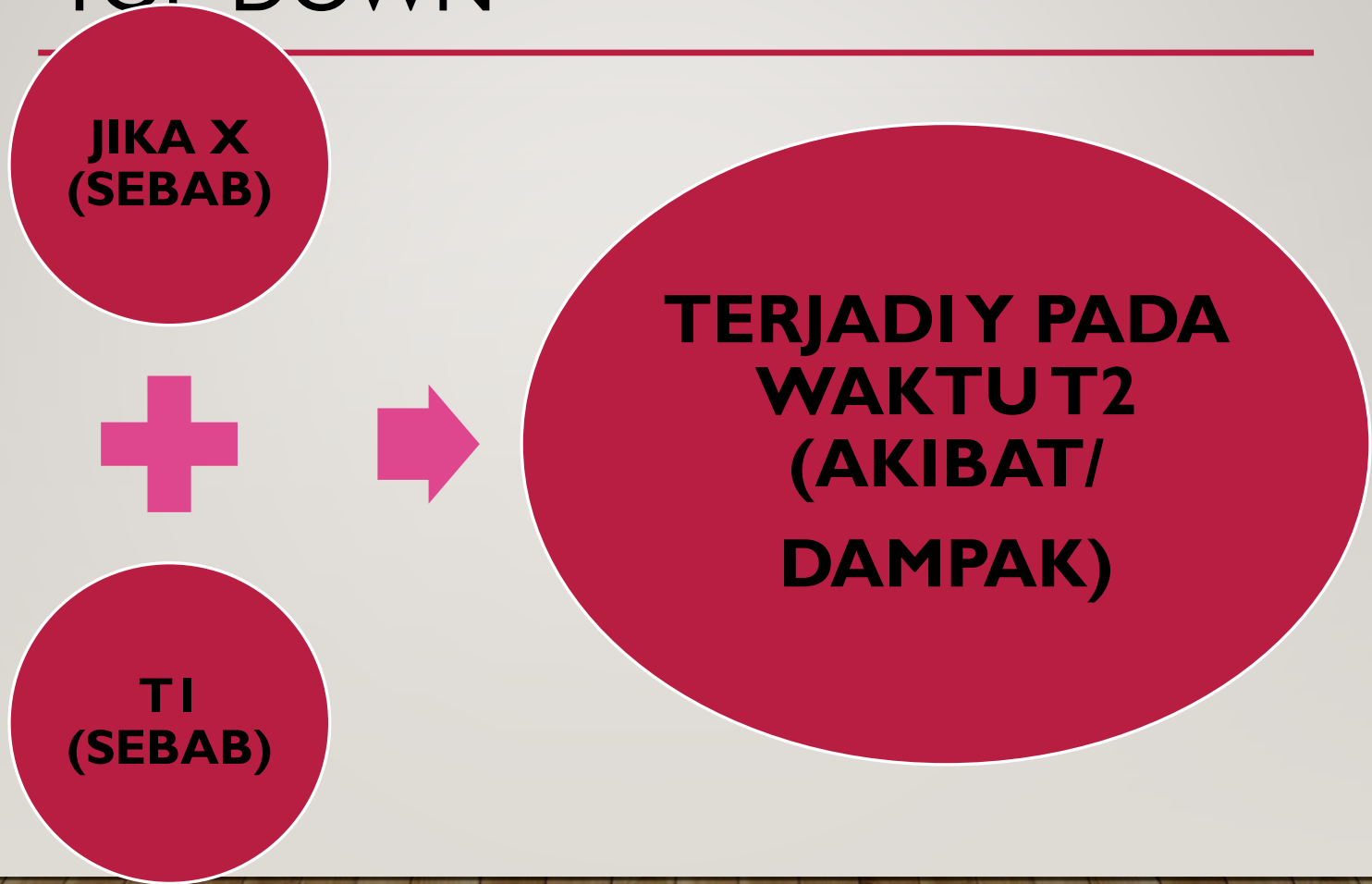
PENDEKATAN-PENDEKATAN IMPLEMENTASI



GAGASAN RASIONAL TOP DOWN

- **TOKOH-TOKOH** :Van Meter dan Van Horn (1975), Hood (1976), Gunn (1975), Sabatier dan Mazmanian (1979), Grindle, **LIPSKY, ANDREW DU**
- GAGASAN MEMANDANG **KEPUTUSAN DAN KEKUASAAN SERTA PENGAMBIL KEPUTUSAN** SEBAGAI POTENSI YG BISA MENIMBULKAN PERUBAHAN, DGN PREFERESINYA PADA TINGKATAN, HIRARKI, KONTROL DAN PEMABATASAN (ATURAN DAN KONFLIK)
- MERUPAKAN SOAL PENGEMBANGAN SEBUAH **PROGRAM KONTROL YG MEMINIMALKAN KONFLIK DAN DEVIASI DARITUJUAN** YG TELAH DITETAPKAN OLEH HIPOTESIS

PENDEKATAN SISTEM RASIONAL TOP-DOWN



PRASYARAT/HIPOTESISI KEBERHASILAN IMPLEMENTASI

**KEBIJAKAN (UU/PROGRAM)
DAN TUJUAN TELAH
DIDIFINISIKAN DGN BAIK**

**IMPLEMENTASI IDEAL ADL
PRODUK ORGANISASI YG
PADU SPT MILITER, DGN
GARIS OTORITAS YG TEGAS
(UTK KONTROL YG BAIK)**

**NORMA-NORMA AKAN
DITEGAKKAN BAHWA ORG AKAN
MELAKSANAKAN APA YG DIMINTA
DAN DIPERINTAHKAN (PEMAHAN
AKAN TUJUAN DAN KEPATUHAN
PADA ATURAN))**

**ADA BANYAK DUKUNGAN
DAN BANYAK SUMBER
9DUKUNGAN BERBAGAI
SUMBERDAYA**

**HARUS ADA KOMUNIKASI YG SEMPURNA
DIDLM DAN DIANTARA ORGANISASI
(KOMUNIKASI DAN MONITORING UTK
KONTROL INDIVIDU & ORGANISASI YG
TERLIBAT)**

DIMENSI PENYEBAB KEGAGALAN IMPLEMENTASI RASIONAL TOP DOWN

DIMENSI-DIMENSI KEGAGALAN

**FAKTOR PEMILIHAN STRATEGI YG
KELIRU/MESIN INSTRUMEN YG KELIRU**

**PEMROGRAMAN BIROKRASINYA
YG SALAH**

**OPERASIONALISASINYA YG
BURUK**

**ADA YG SALAH PADA TINGKAT
PELAKSANA/RESPON BURUK THD PROBLEMA**

KRITIK THD RATIONAL TOP DOWN

**PRILAKU BIROKRATIS DI
LAPANGAN**



**KRITIK THD RASIONAL
TOP DOWN**



**IMPLEMENTASI SEBAGAI
PERMAINAN POLITIK**

PEMBUAT KEBIJAKAN

```
graph TD; A[PEMBUAT KEBIJAKAN] --> B[PELAKSANA KEBIJAKAN]; B --> C[PELAKSANA KEBIJAKAN GARDA DEPAN]; C --> D[KELOMPOK SASARAN/PENERIMA PERUBAHAN/TARGET KEPUTUSAN];
```

The diagram is a vertical flowchart with four light gray rectangular boxes with rounded corners, each containing bold black text. The boxes are arranged in a descending staircase pattern from top-left to bottom-right. Large black downward-pointing arrows connect each box to the one below it. A thin red horizontal line is positioned to the right of the first box, above the first arrow. The background is a light gray gradient, and the bottom of the image shows a wooden floor texture.

**PELAKSANA
KEBIJAKAN**

**PELAKSANA KEBIJAKAN
GARDA DEPAN**

**KELOMPOK SASARAN/PENERIMA
PERUBAHAN/TARGET
KEPUTUSAN**

HIRARKI IMPLEMENTASI (DINAS PEMDA)

KEPALA DINAS : 1) MEMAHAMI TUJUAN KEBIJAKAN 2) MENGKOMUNIKASIKAN KPD KEPALA BIDANG 3) MENGAWASI PELAKSANAAN

KEPALA BIDANG : 1) MEMAHAMI PERINTAH KEPDIS 2) MENGKOMUNIKASIKAN KPD KASUBSI 3) MENGAWASI PELAKSANAAN

KEPALA SUB BIDANG : 1) MEMAHAMI PERINTAH KABID 2) MENGKOMUNIKASIKAN KPD STAF 3) MENGAWASI PELAKSANAAN

STAF GARDA DEPAN : 1) MEMAHAMI PERINTAH KASUB BID 2) MELAKSANAKAN

KELOMPOK SASARAN

Distorsi Komunikasi

**INDIVIDU/
ORGANISASI
PELAKSANA**

**LOMPOK
SASARAN/
PENERIMA
PERUBAHAN**

**KONFLIK-
NEGOIASI**

**INDIVIDU
/
ORGANISASI
PELAKSANA**

**INDIVIDU/
ORGANISASI
PELAKSANA**



PRILAKU BIROKRATIS DI LAPANGAN

❑ KESUKSESAN IMPLEMENTASI TIDAK LAGI DIDASARI OLEH PEMENUHAN SEBUAH HIPOTENSIS, NAMUN MELALUI PEMETAAN MUNDUR (BACKWARD MAPPING), YAKNI BERDASARKAN TERM MANUSIA/PRILAKU

❑ IMPLEMENTASI YG EFEKTIF ADL SEBUAH KONDISI YG DIBANGUN DARI

IMPLEMENTASI SBG PERMAINAN POLITIK

- ❑ PERSOALAN POLITIK TDK BERHENTI DI PERUMUSAN, NAMUN BERLANJUT DI IMPLEMENTASI
- ❑ IMPLEMENTASI DI KONSTRUKSI SBG **PROSES KONFLIK DAN PEREBUTAN KEKUASAAN** YG ADA DISEKITAR ORGANISASI MENYEBABKAN KEBIJAKAN DIIMPLEMENTASIKAN SECARA BERBEDA-BEDA

MODEL IMPLEMENTASI BOTTOM UP

- ❑ MODEL YG MEMANDANG PROSES SEBAGAI SEBUAH **NEGOISASI DAN PEMBENTUKAN KONSEKUENSI** YG MELIBATKAN 2 KONTEKS LINGKUNGAN, YAKNI **KEAHLIAN MANAJEMEN DAN KULTUR ORGANISASI**

- ❑ MEMANDANG IMPLEMENTASI SEBAGI

LANJUTAN

- ❑ IMPLEMENTASI DILAPANGAN, MEMBERI KELELUASAAN DALAM PENERAPAN KEBIJAKAN SHG PELAKSANA LAPANG DAPAT **MEMILIH ATURAN/STANDAR** YG MEREKA GUNAKAN UNTUK MENERAPKAN KEBIJAKAN
- ❑ ADANAYA **KONFLIK DAN PEREBUTAN KEKUASAAN DIDALAM DAN DISEKITAR ORGANISASI** MENYEBABKAN KEBIJAKAN DIIMPLEMENTASIKAN DGN CARA YG BERBEDA-BEDA



MODEL KERANGKA KEBIJAKAN-AKSI : IMPLEMENTASI SEBAGAI PROSES EVOLUSIONER (LEWIS&FLYNN)

**SALURAN TINDAKAN
(KONTEKS ORGANISASI)**



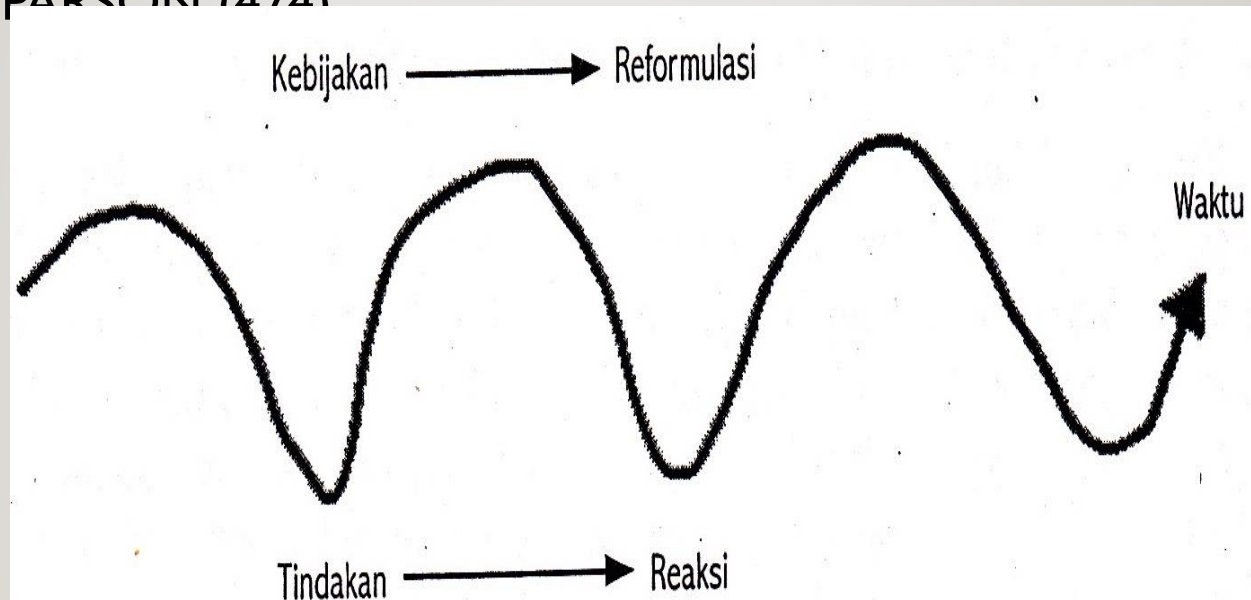
**INDIVIIDU DIDALAM
ORGANISASI
(IMPLEMENTATOR)**



**DUNIA DILUAR ORGANISASI
(HASIL PERSEPSI)**

GAMBAR KONTINUM KEBIJAKAN-TINDAKAN

- PARSONS (1974)



IMPLEMENTASI DLM KERANGKA KEBIJAKAN-AKSI

- **MENGGAMBARAKAN IMPLEMENTATOR (INDIVIDU MAUPUN ORGANISASI) MEMBENTUK PERSEPSI/ MEMBANGUN REALITAS ATAS CAKUPAN KEBIJAKAN DAN BAGAIMANA MEREKA BERINTERAKSI DGN ORGANISASIYG LEBIH KUAT/KURANG KUAT DALAM AREA TAWAR MENAWAR YANG BERULANG DIANTARA MEREKA YG MENJALANKAN KEBIJAKAN DAN YG MENGONTROL KEBIJAKAN, BERSIFAT EVOLUSIONER (REFORMULASI SEKALIGUS MENJALAN KEBIJAKAN.**
- **MODEL INI MENGARAHKAN PADA ISU KEKUASAAN DAN KETERGANTUNGAN, KEPENTINGAN, MOTIVASI DAN PRILAKU**



MODEL KERANGKA MANAJERIAL DLM IMPLEMENTASI

- MEMILIKI PERBEDAAN TIPIS DGN RUMUSAN IMPLEMENTASI TOP-DOWN
- PERBEDAANNYA PEMAHAMAN PENGGUNAAN MANAJEMEN SEKTOR PUBLIK YG MIRIP SEKTOR BISNIS
- PENGGUNAAN MANAJEMEN OPERASIONAL (PERT, PART METHOD), MANAJEMEN KORPORAT (ANALISIS SWOT), MANAJEMEN PERSONALIA (MBO)

KERANGKA IMPLEMENTASI DAN TIPE KEBIJAKAN

- **MENITIKBERATKAN PADA POLA HUBUNGAN ANTARA TIPE KEBIJAKAN (DISTRIBUTIF, REGULATIF, REDISTRIBUTIF) DENGAN KEBERHASILAN IMPLEMENTASI**

KERANGKA ANTAR-ORGANISASI&IMPLEMENT

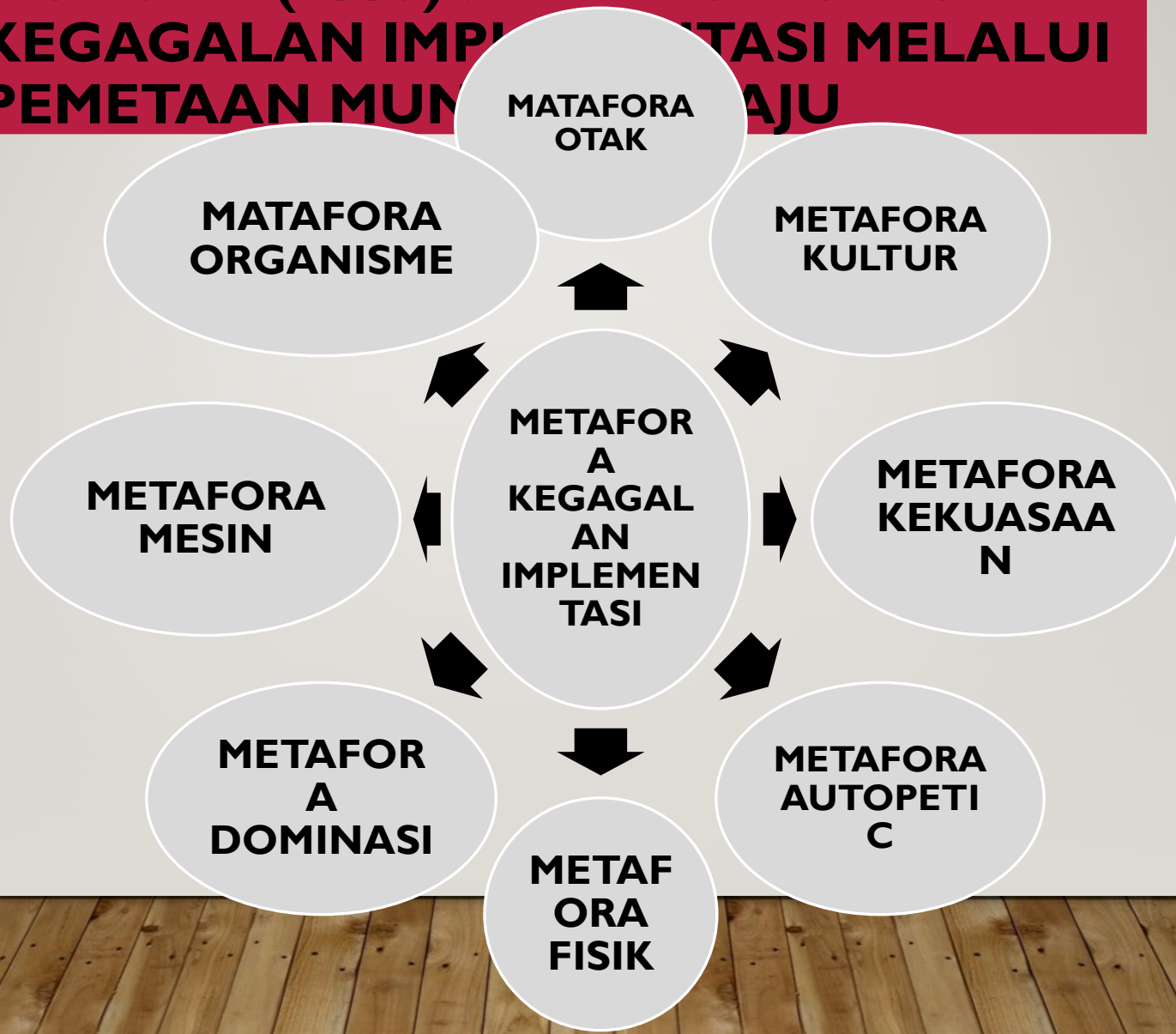
☐ DALAM IMPLEMENTASI ORGANISASI MENJALANKAN PROGRAM
DENGAN MELIBATKAN BANYAK ORGANISASI DALAM KONTEKS

- 1) KEKUASAAN DAN KETERGANTUNGAN SUMBERDAYA
- 2) PERTUKARAN ORGANISASIONAL (SALING MENDAPATKAN MANFAAT)



IMPLEMENTASI SEBAGAI SEBUAH SINTESIS

MORGAN (1993) : METAPORA/TEORI KEGAGALAN IMPLEMENTASI MELALUI PEMETAAN MURNI



KEGAGALAN IMPLEMENTASI

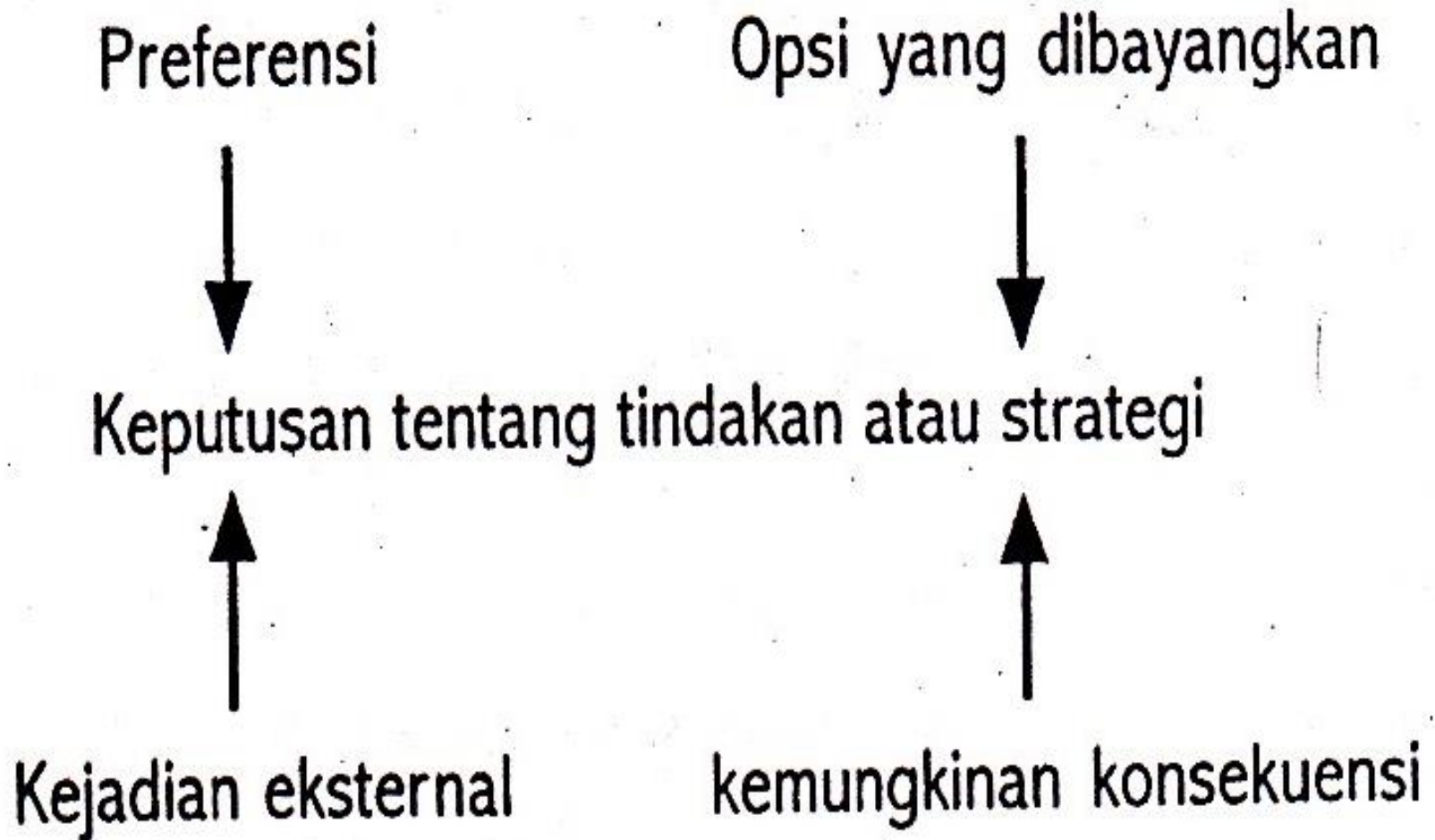
MORGAN (PARSON,2006)

1. **METAFORA MESIN** : akibat ddr rantai komando yg buruk (problem dgn struktur dan peran)
2. **METAFORA DOMINASI** :(akibat dari konflik manajemen/tenaga kerja)
3. **METAFORA FISIK** : akibat dr kekuatan bawah sadar (groupthink)/pertahan ego/insting seksual yg ditekan

LANJUTAN

4. ~~**METAFORA ORGANISME**~~ : akibat dari relasi manusia atau lingkungan
5. **MATAFORA OTAK** : akibat dari arus informasi yg buruk/problem belajar
6. **METAFORA KULTUR** ; akibat dari kultur organisasi
7. **METAFORA KEKUASAAN** : akibat dari kekuasaan didalam dan disekitar proses implementasi

IMPLEMENTASI DLM PERSPEKTIF KONFLIK (KAUFMAN, 1992)



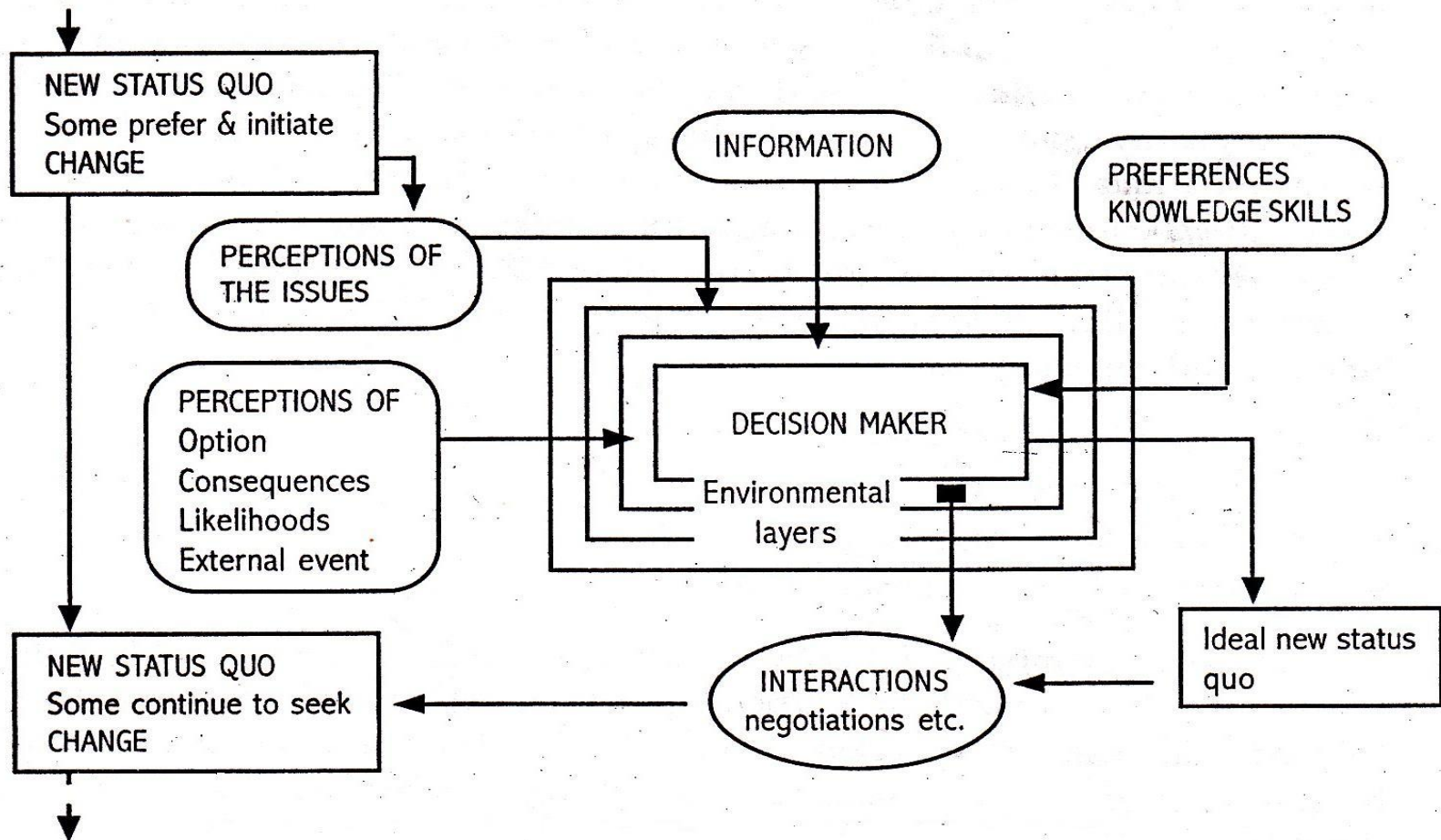
Kelompok
individual

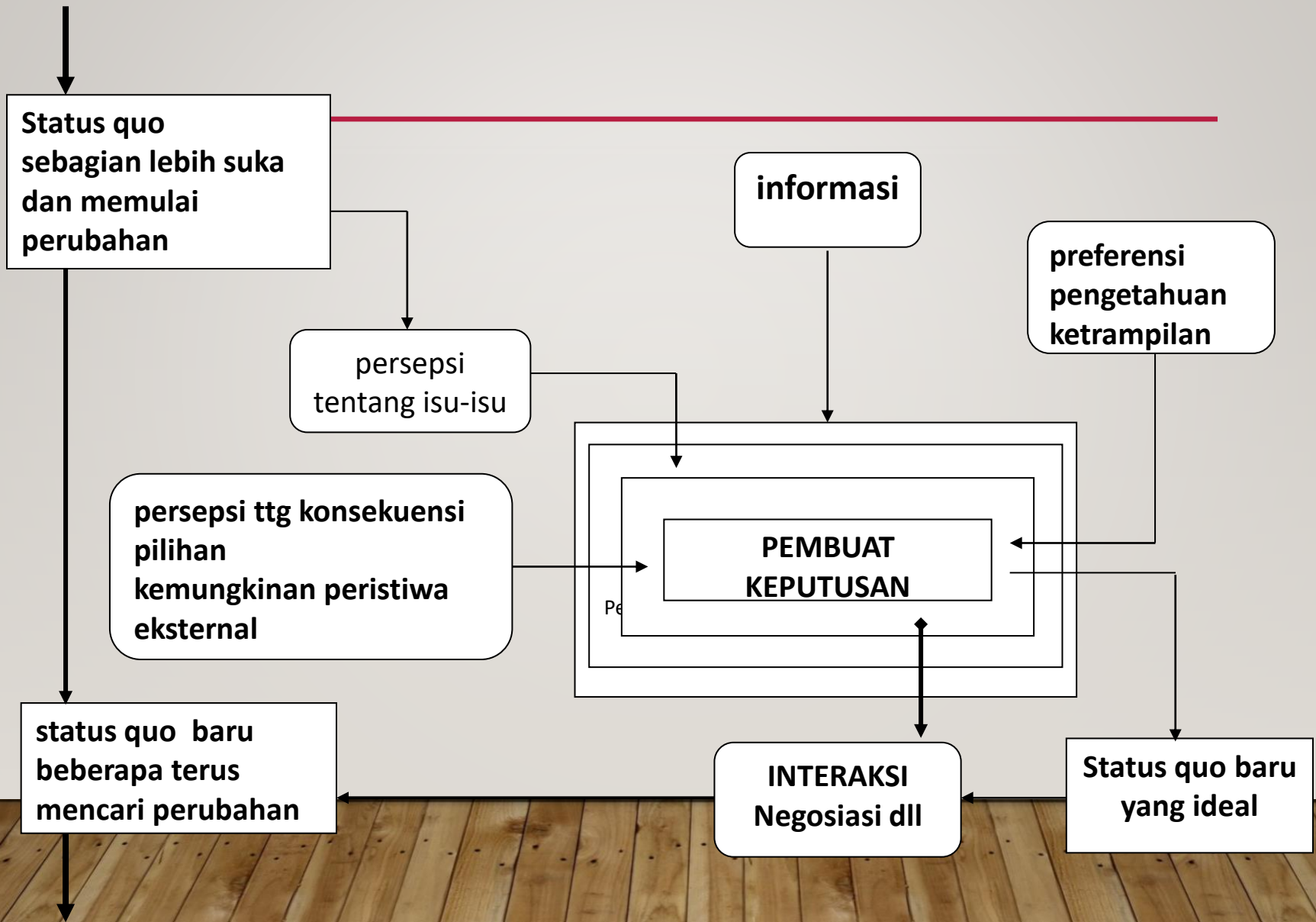
Organisasi

Lingkungan politik

Lingkungan kepentingan

Lingkungan kejadian

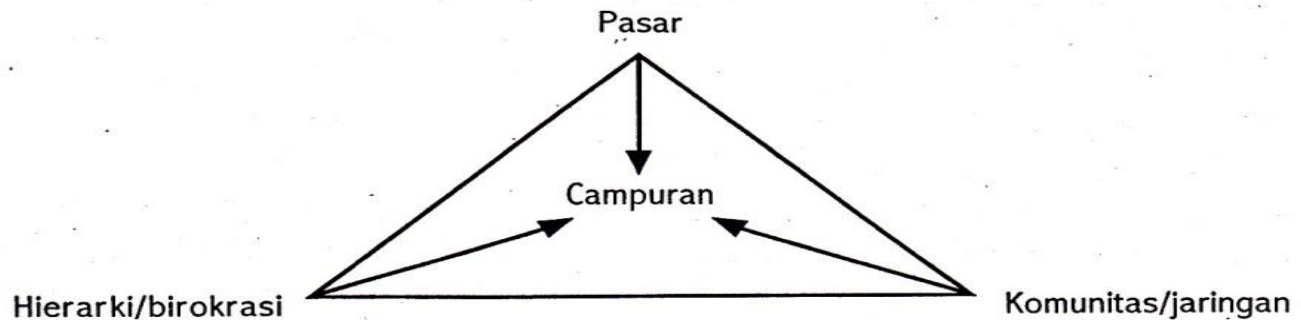




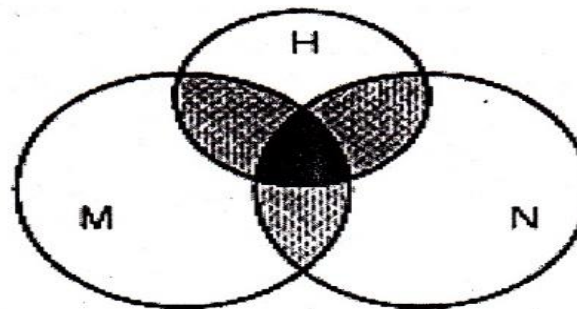
DELIVERY SYSTEM
INSTITUSI, INSTRUMEN DAN
NILAI DALAM IMPLEMENTASI
KEBIJAKAN

DELIVERY IMPLEMENTASI : CAMPURAN PEM&SEKTORAL

GAMBAR (PARSON: 495)



Gambar 4.6 Delivery Mix



Pasar—Hierarki—Jaringan

CAMPURAN PEMERINTAH & SEKTORAL

CAMPURAN PUBLIK-PRIVAT
(KEMITRAAN)

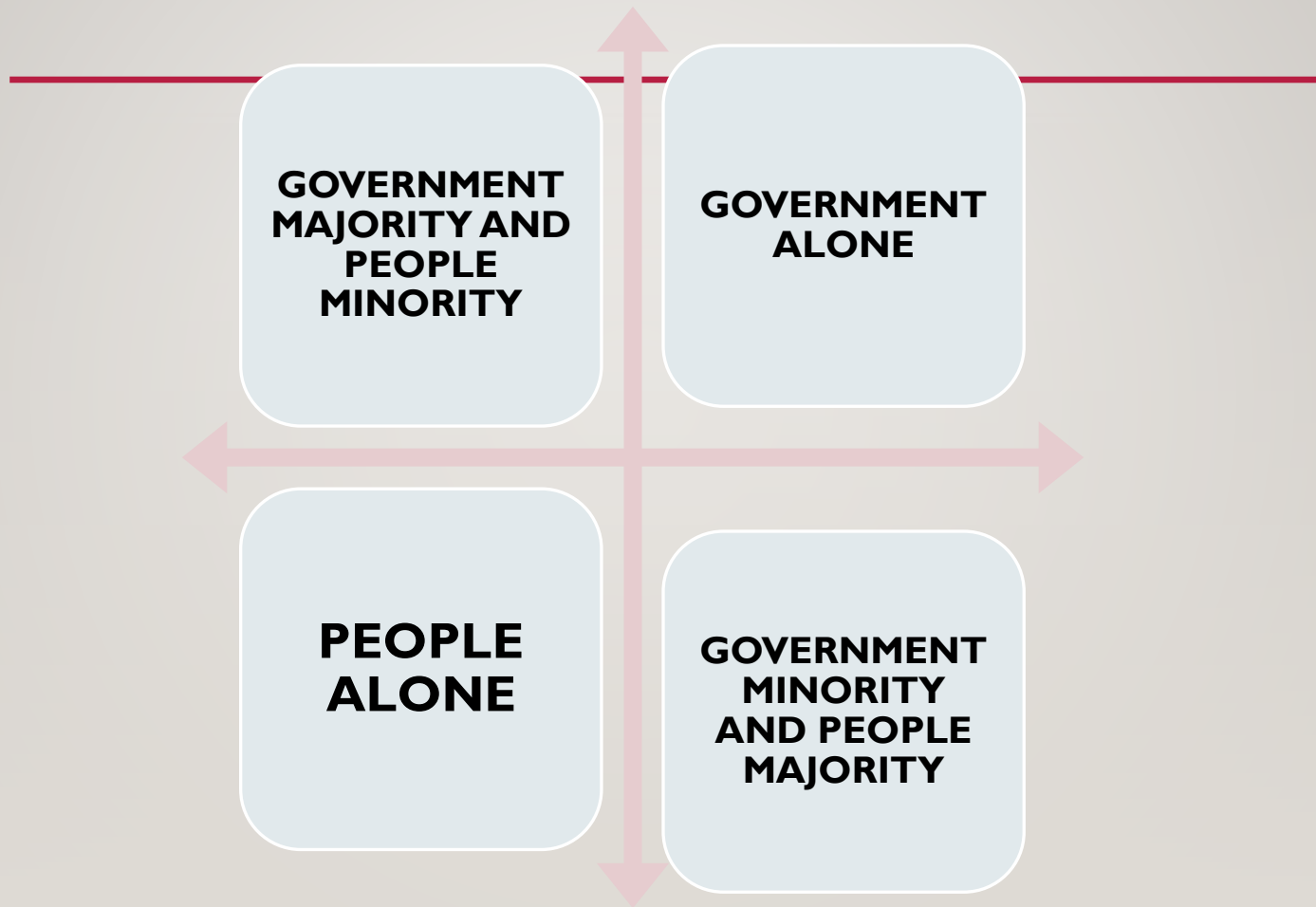


CAMPURAN
PEMERINTAH DAN
SEKTORAL



KOMUNITAS (SEKTOR
SUKARELA)

AKTOR IMPLEMENTASI KEBIJAKAN



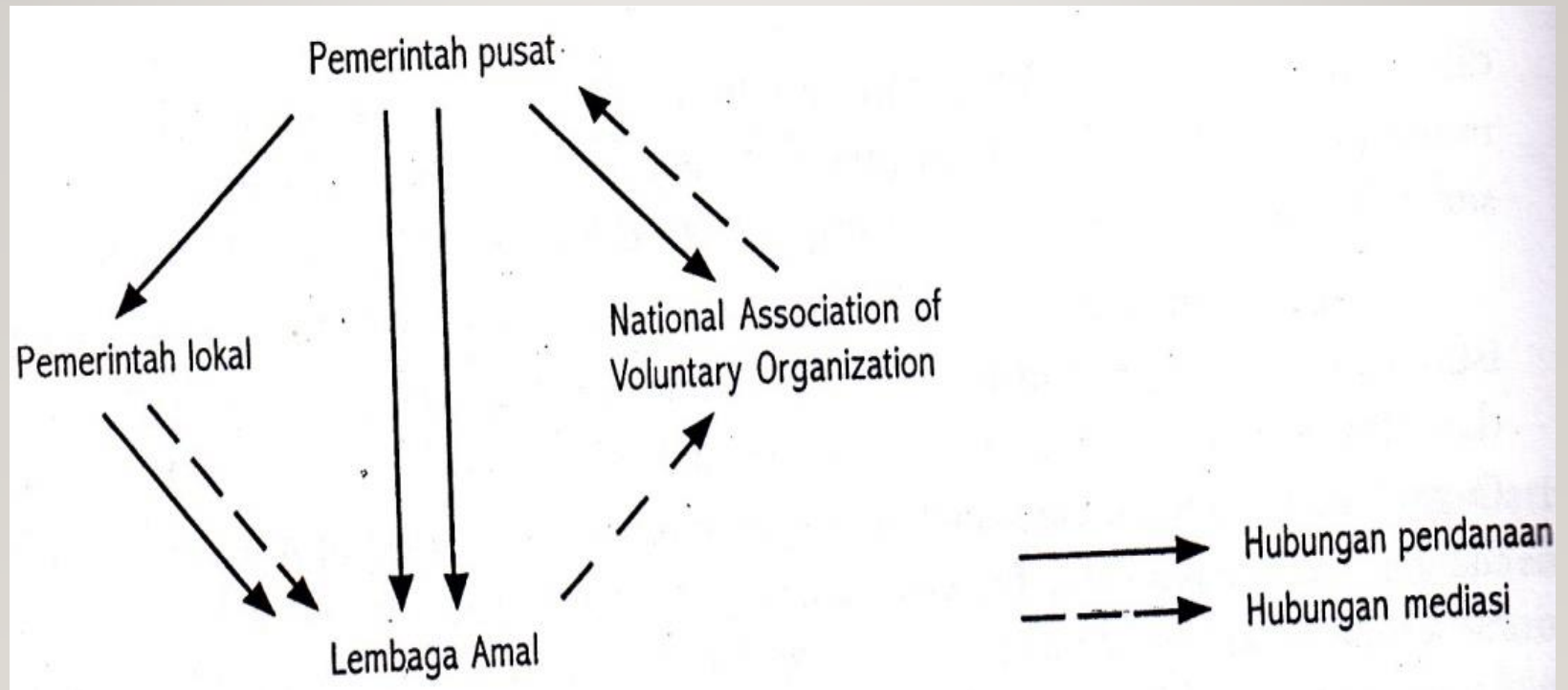
CAMPURAN PUBLIK-PRIVAT

MIX PUBLIK - PRIVAT (KEMITRAAN)

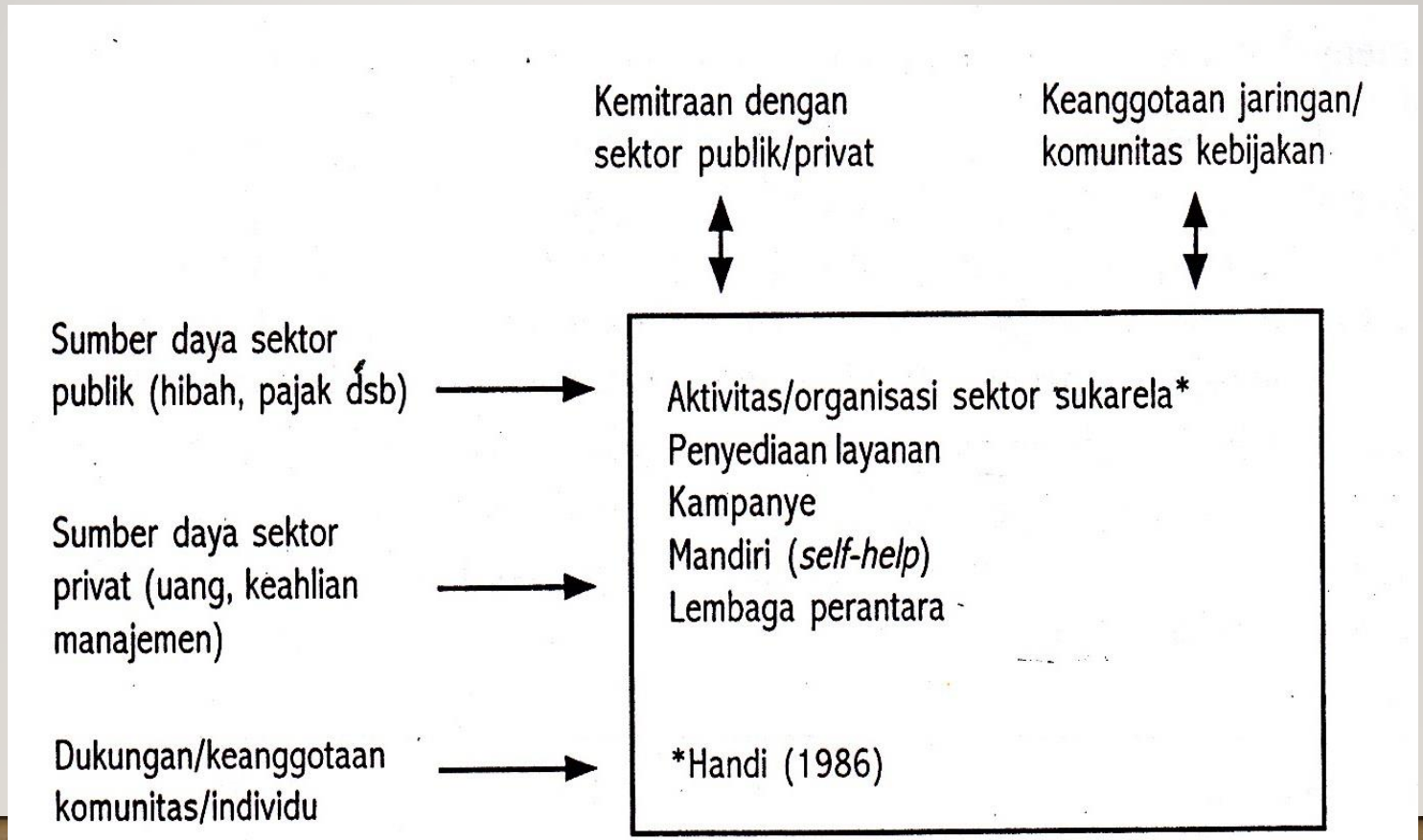
- **PARTNERSHIP PADA BIDANG INFRASTRUKTUR, KEPENDUDUKAN, REGIONAL, PENDIDIKAN DAN LINGKUNGAN**
- **SEKTOR PUBLIK ; KEMANFAATAN DARI SISI FINANSIAL DAN KEAHLIAN**
- **SEKTOR PRIVAT : KEUNTUNGAN FINANSIAL,KEUNTUNGA N PROMOSI DAN PENGAKUAN ETIS BISNIS MRK**

CAMPURAN PEMERINTAH-VOLUNTARY

- GAMBAR (PARSON: 502)



CAMPURAN PEMERINTAH-VOLUNTARY



CAMPURAN PEMERINTAH-VOLUNTARY (LSM)

**MIX
VOLUNTARY/
PEMERINTAH**

- **LAYANAN SOSIAL,
PENGAMANAN
LINGKUNGAN,
PENGAMANAN LAUT,
KEGAMAAN, PENDIDIKAN
DAN AKTIVITAS SOSIAL
LAINNYA**
- **SEKTOR PUBLIK ;
PEMANFAATAN
SUMBEDANA DARI HIBAH
LEMBAGA-EMBAGA
DONATUR UTK
VOLUNTARY**

DELIVERY IMPLEMENTASI : CAMPURAN PEMBERLAKUKAN

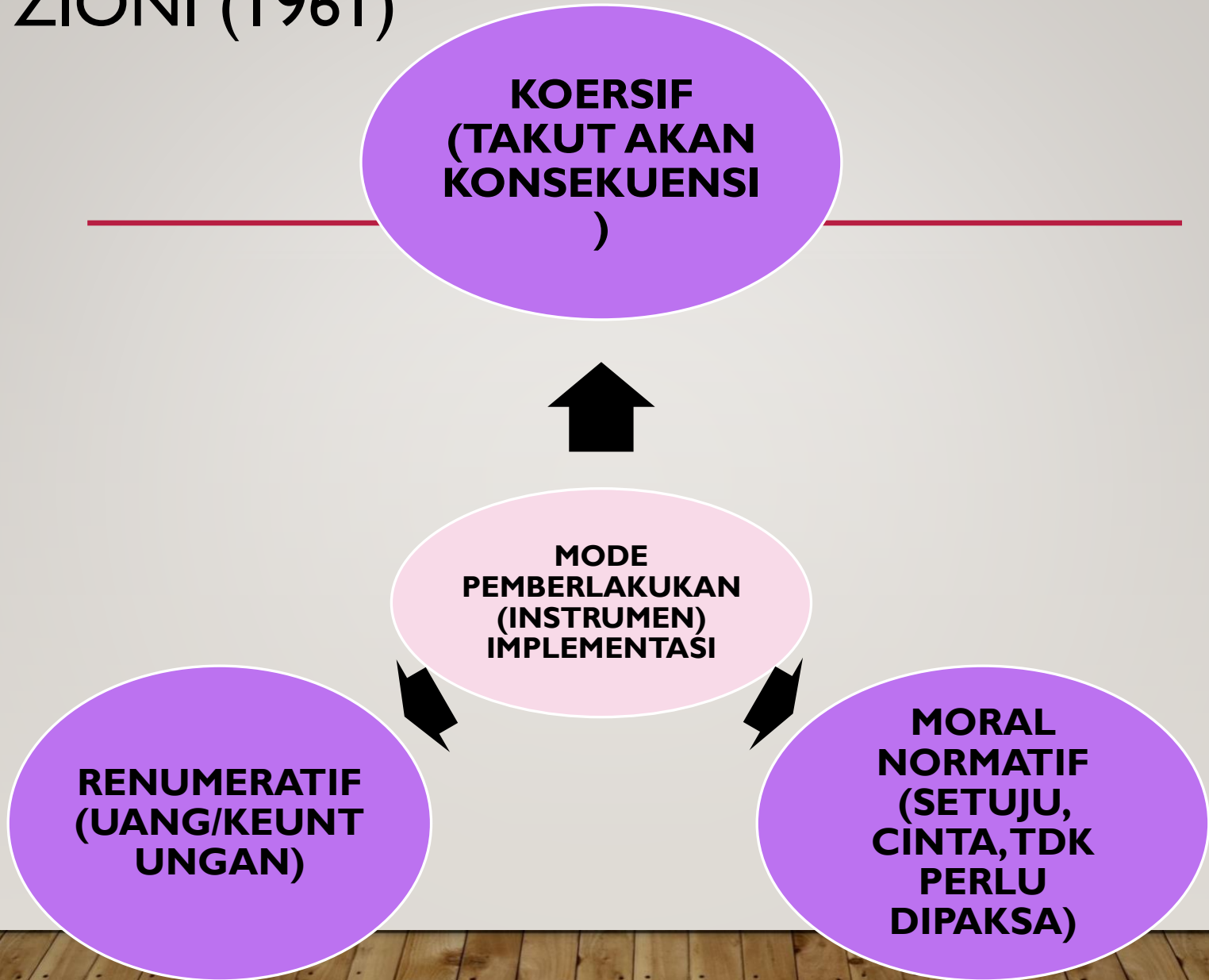
MERUPAKAN

**□ INSTRUMEN UNTUK
MENJALANKAN KEBIJAKAN
YANG BIASANYA DILAKUKAN
DENGAN CAMPURAN METODE
PEMBERLAKUAN**

CAMPURAN PEMBERLAKUAN

MODE ORGANISASI	MODE PEMEBERLAKUAN
PASAR	KONTRAK/RENUMERATIF/ PERTUKARAN/HARGA/PERMI NTAAN-PENAWARAN
HIRARKI/ BIROKRASI	KOMANDO/KOERSIF/ ANCAMAN/OTORITAS/ATURA N
JARINGAN/ KOMUNITA	ADAT/MORAL/CINTA/ KEPERCAYAAN/NILAI

ETZIONI (1961)



CAMPURAN NILAI (VALUE MIX)

MERUPAKAN :

- ❑ DASAR YANG MENJADI NILAI DALAM KERANGKA IMPLEMENTASI KEBIJAKAN/PROGRAM
- ❑ CAMPURAN PEMERINTAH/SEKORAL, CAMPURAN PEMBERLAKUAN ADALAH BERKAITAN DGN PERSOALAN NILAI YANG DIPAKAI

CAMPURAN NILAI : INSTITUSIONAL & MAKNA

**NILAI YANG
MENDASARI**



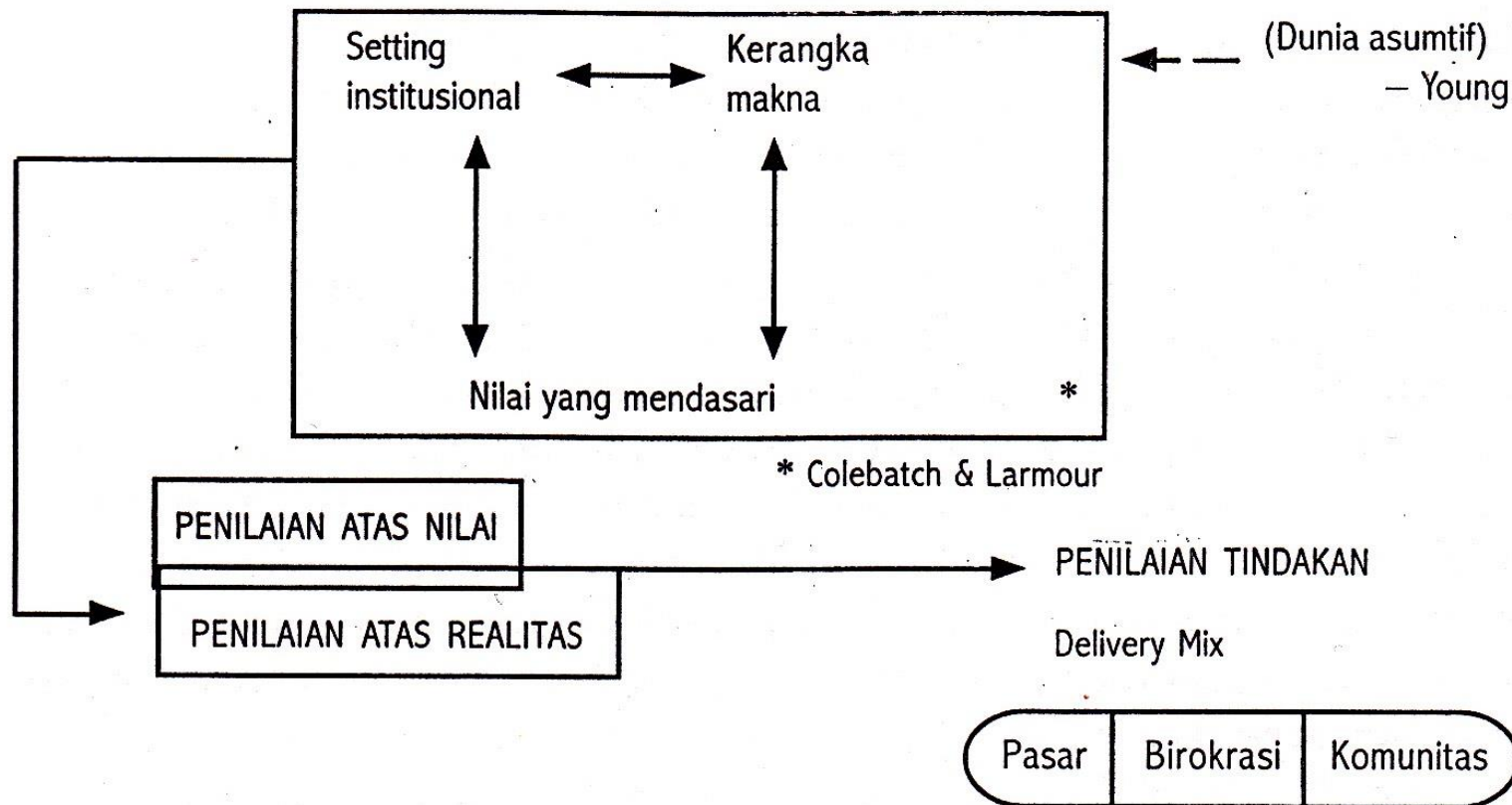
**SETTING
INSTITUSIONAL**



**KERANGKA
MAKNA**

NILAI, REALITAS DAN TINDAKAN (PARSON)

ANALISIS DELIVERY



SIKAP/EVALUASI SISTEM DELIVERY IMPLEMENTASI

**EXIT
(MENYINGKIR
DARI PROSES
IMPLEMENTASI)**

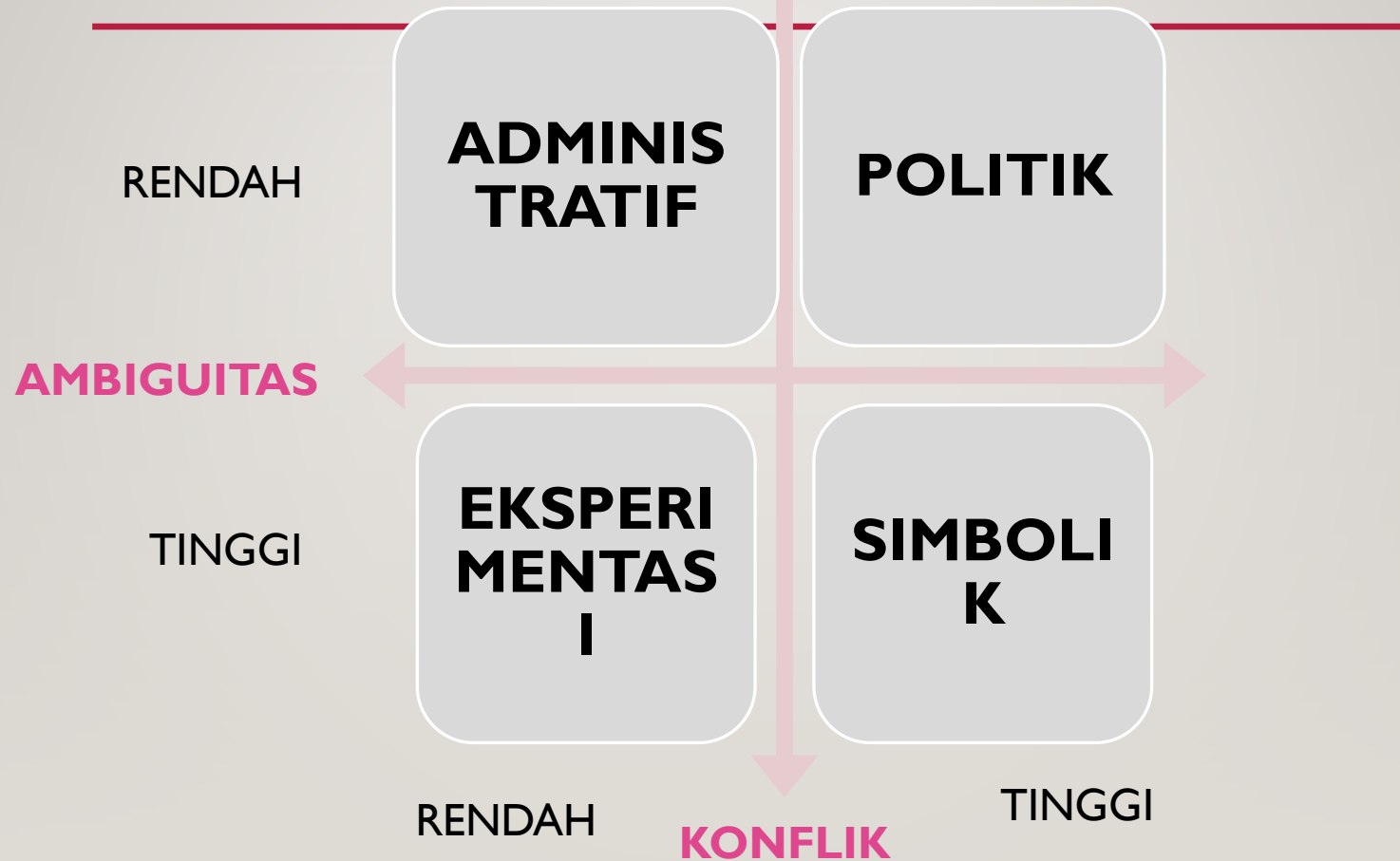


**EVALUASI SISTEM
DELIVERY
IMPLEMENTASI**

**LOYALTY
(PATUH&SETIA
)**

**VOICE
(BERSUARA
DLM PROSES
IMPLEMENTASI)**

GAMBAR : MATRIK AMBIGUITAS-KONFLIK
(RICHARD MATLAND) SEBAGAI MODEL IMPLEMENTASI YG
EFEKTIF



**KEPUTUSAN/
TINDAKAN
MELALUI
KONSENSUS**

**ANTISIPAS
IMASALAH**

**KULTUR
ORGANISAS
I
PELAKSAN
A**

**REAKSIONA
LTHD
MASALAH**

**KEPUTUSAN/
TINDAKAN
MEMAKSAKAN**